

## Analisa Penerimaan Pengguna E-Klaim Bpjs Ketenagakerjaan Dengan Model Tam

**Nurmaini Dalimunthe<sup>1</sup>, Puji Astuti<sup>2</sup>, Idria Maita<sup>3</sup>, Khairunsyah Purba<sup>4</sup>, Megawati<sup>5</sup>**  
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Jl. HR.  
Soebrantas km 13 Panam, Pekanbaru, Riau  
e-mail:), nurmaini.dalimunthe@uin-suska.ac.id<sup>1</sup>, Pujaastutii@gmail.com<sup>2</sup>,  
Idria@uin-suska.ac.id<sup>3</sup>, Khairunsyah.purba@uin-suska.ac.id<sup>4</sup>, Megawati@uin-suska.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

*Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan merupakan aplikasi untuk melakukan permohonan klaim untuk tenaga kerja yang telah terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan dan manfaat Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan terhadap peserta yang terdapat di wilayah Pekanbaru, khususnya di Cabang Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang dimodifikasi yaitu Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU) sebagai variabel independen, dan untuk variabel dependen adalah Acceptance of Information System. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 100 peserta yang pernah menggunakan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda, serta alat pengolahan data menggunakan software SPSS 25 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan faktor kemudahan (perceived ease of use) dan manfaat (perceived usefulness) berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi (acceptance of information system) dengan nilai persentase sebesar 56,6%. Ini membuktikan jika nilai faktor kemudahan dan manfaat meningkat, maka penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akan meningkat.*

**Kata Kunci :** Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan , TAM

### Abstract

*BPJS E-Claim Information System Workmanship is an application to make claim requests for workers who have registered in the BPJS Employment. This study aims to determine the ease and benefits of the BPJS Information E-Claim System on employment of participants in the Pekanbaru area, especially in the Pekanbaru Branch. This study uses three modified variables, namely Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU) as variables. independent, and for the dependent variable is the Acceptance of Information System. The sampling technique used purposive sampling with the number of respondents 100 participants who had used the BPJS Ketenagakerjaan E-Claim information system. Data analysis techniques using multiple regression, and data processing tools using SPSS 25 for Windows software. The results of the study showed that the ease factor (perceived ease of use) and perceived usefulness had a positive effect on the acceptance of the information system (acceptance of information system) with a percentage value of 56.6%. This proves that if the value of the ease and benefit factor increases, the user acceptance of the information system will increase.*

**Keywords:** Information System E-Claim, Technology Acceptance Model

### 1. Pendahuluan

BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Pekanbaru telah menggunakan Sistem Informasi E-Klaim untuk melakukan permohonan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun untuk tenaga kerja yang telah terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan ini didasarkan dari BPJS Ketenagakerjaan Pusat yang ditujukan untuk seluruh kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan di seluruh Indonesia, termasuk Kantor Cabang Pekanbaru. Sistem yang digunakan sejak 1 Juli 2015 ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan, transparansi biaya, dan memudahkan proses pencairan dana. Namun di dalam implementasinya, berdasarkan studi pendahuluan kepada beberapa peserta dan wawancara dengan HRD kantor cabang Pekanbaru masih terdapat beberapa permasalahan, di antaranya: Tidak semua peserta memahami cara menggunakan sistem informasi E-Klaim, Masih ada peserta yang tidak bersedia menggunakan sistem informasi E-Klaim, Server sistem informasi E-Klaim sering down, Adanya kasus tidak diterimanya Pin aktivasi atau email balasan yang berisi kode konfirmasi dari BPJS Ketenagakerjaan, dan masih ada peserta yang tidak mengetahui

sama sekali adanya sistem informasi E-Klaim serta belum tahu manfaat dan kegunaan dari sistem E-Klaim.

Berdasarkan permasalahan tersebut akan dapat mempengaruhi manfaat dan kegunaan sistem informasi E-Klaim bagi peserta. Menurut Jogiyanto (2007) berbagai penelitian menunjukkan bahwa saat ini penyebab terbesar kegagalan penerimaan sistem informasi di dalam organisasi bukan lagi disebabkan oleh kualitas teknis dari sistem maupun informasi yang dihasilkan akan tetapi kegagalan penerapan sistem lebih pada aspek keperilakuan [2]. Oleh karena itu perlu di analisa penerimaan pengguna Sistem Informasi E-Klaim ditinjau dari faktor kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna Sistem Informasi E-Klaim, Melihat pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi E-Klaim. Dan menguji faktor mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Penjelasan umum Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan

#### 1. Halaman Awal Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan



2. Tampilan menu registrasi

Gambar 1. Halaman awal sistem informasi

Gambar 2. Tampilan menu peserta

3. Tampilan menu administrasi pengajuan klaim peserta

Gambar 3. menu administrasi pengajuan klaim peserta

## 2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

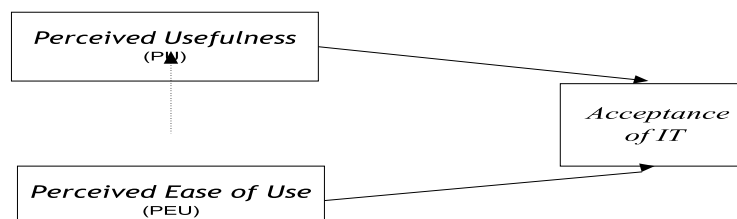
Dikenalkan oleh Davis (1989). Model *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi. Konsep yang digunakan adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), minat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) [1]. Menurut Jogiyanto (2007), TAM menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dan menjelaskan perilaku dari penggunaan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) [2].

## 2.3 Modifikasi Model TAM Pada Penelitian Ini

Davis (1989) dalam Surachman (2008), pada 2 penelitian yang melibatkan 152 pengguna dan 4 buah aplikasi program menemukan adanya dua variabel penting yang menentukan penerimaan terhadap teknologi informasi yakni manfaat dan kemudahan. Selain itu Davis (1989) menemukan bahwa faktor manfaat secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Faktor manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi atau sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Sementara kemudahan diartikan sebagai tingkat di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya [2]. Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan terbagi atas dua kategori, yaitu kemanfaatan dengan satu faktor dan kemanfaatan dengan dua faktor kemanfaatan dan efektivitas. Kemanfaatan kategori pertama mencakup: pekerjaan lebih mudah bermanfaat, meningkatkan produktivitas. Kemanfaatan kategori kedua mencakup: meningkatkan efektivitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan [3].

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel sebagaimana yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, Davis, Oktavianti [4] dan Surachman [5]. Variabel tersebut adalah kemudahan dan manfaat sebagai variabel independen, sedangkan penerimaan terhadap sistem informasi sebagai variabel dependen.

Konstruk pada penelitian ini adalah:



Gambar 5. Model TAM, Hasil Modifikasi Model Davis (1989) dan Oktavianti (2007)

## METODOLOGI

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel faktor kemudahan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan.
2. Variabel faktor manfaat (*perceived usefulness*) dapat berpengaruh positif secara parsial terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan
3. Faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan faktor manfaat (*perceived usefulness*) secara bersama dapat berpengaruh positif terhadap terhadap penerimaan teknologi informasi (*acceptance of IT*) aplikasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan

## 2.5 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peserta BPJS Ketenagakerjaan cabang Pekanbaru yang pernah menggunakan aplikasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan.

## 2.6 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

## 2.7 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Purposive Sampling. Peneliti hanya memberikan angket pada peserta di wilayah Pekanbaru yang pernah mengakses aplikasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan.

## 2.8 Besar Sampel

Besar sampel yang diambil dengan menggunakan Rumus *Slovin* (1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana  $n$ =jumlah sampel,  $N$ =ukuran populasi,  $e$ =persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan [6].

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Deskriptif Variable Kemudahan (X1)

Dari hasil analisa deskriptif didapatkan distribusi persentase jawaban responden terhadap variabel kemudahan sebesar 48,29%. Nilai ini termasuk dalam kategori tidak setuju. Ini berarti pengguna masih belum sepenuhnya merasakan kemudahan yang diberikan oleh sistem, baik itu kemudahan dalam mempelajari, memahami, berinteraksi maupun kemudahan dalam mengakses sistem informasi e-klaim BPJS Ketenagakerjaan serta kurang mampu memberikan dan meningkatkan penerimaan pengguna.

### 3.2 Deskriptif variabel kemanfaatan (X2)

Dari hasil analisa deskriptif didapatkan distribusi persentase jawaban responden terhadap variabel manfaat sebesar 59,35%. Nilai ini termasuk dalam kategori Setuju. Ini berarti manfaat pada e-klaim BPJS Ketenagakerjaan dinilai oleh pengguna mampu memberikan dan meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi e-klaim BPJS Ketenagakerjaan atau menunjukkan bahwa terdapat keyakinan pengguna terhadap manfaat yang dihasilkan oleh sistem e-klaim BPJS Ketenagakerjaan.

### 3.3 Deskriptif Variabel Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi (Y)

Dari hasil analisa deskriptif dengan melihat nilai mean skor maupun skor rata-rata dan dari hasil distribusi persentase jawaban responden terhadap variabel penerimaan pengguna terhadap SI sebesar 55.7% adalah termasuk dalam kategori setuju. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengguna menerima penerapan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan. Penggunaan teknik analisis berganda pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu kemudahan (X1), manfaat (X2) dan variable terikat yaitu penerimaan terhadap sistem informasi (Y).

## Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Zero order	partial	part	toleran	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	1,958	,952		2,057	,042					
	Kemudahan	,074	,040	,178	1,856	,067	,364	,201	,674	,929	1,076
	Manfaat	,267	,051	,503	5,256	,000	,569	-.008	,674	,929	1,076

a. Dependent Variable: Penerimaan\_Pengguna

Dari tabel 1 maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,958 + 0,074X_1 + 0,267X_2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,958 satuan menunjukkan peningkatan penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan jika variabel kemudahan (X1) dan manfaat (X2) dianggap constant. Maka penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan sebesar 1,958.
2. Koefisien regresi variabel kemudahan (X1) menunjukkan 0,074. Ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan (Y). Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Dengan arti setiap ada kenaikan pada variabel kemudahan (X1) sebesar satu kesatuan, maka penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan akan meningkat sebesar 0,074.
3. Koefisien regresi variabel manfaat (X2) menunjukkan 0,267. Ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan (Y). Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Dengan arti setiap ada kenaikan pada variabel manfaat (X2) sebesar satu kesatuan, maka penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan akan meningkat sebesar 0,267.

### 3.4 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 <sup>a</sup>	,566	,557	1,644

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan

b. Dependent Variable: Penerimaan\_Pengguna

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai (R) sebesar 0,752 atau 75,2% yang menunjukkan hubungan antara kemudahan dan kemanfaatan terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan memiliki hubungan yang berarti. Nilai Adjusted R Square menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,557. Menunjukkan bahwa 55,7% penerimaan pengguna terhadap sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan bisa diterangkan dengan faktor kemudahan dan manfaat.

#### 4. Uji Hipotesis

##### 4.1 Pengujian Hipotesis 1 (Faktor kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan)

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan tidak dapat diterima. Karena  $t_{hitung} = 1,856 < t_{tabel} = 1,985$  yang artinya bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim. Adapun besarnya pengaruh antara variabel tersebut hanya sebesar 7,4 %. Sedangkan nilai hubungan untuk variabel kemudahan (X1) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim (Y) yaitu sebesar 36,4%. Jadi nilai ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai hubungan rendah terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan narasumber yaitu staf IT dan peserta BPJS Ketenagakerjaan, yang menunjukkan bahwa masih banyak kendala dalam kemudahan sistem E-Klaim. Beberapa temuan yang dihasilkan adalah 1) Kurang memahami dalam penggunaan sistem informasi. 2) Masih ada peserta BPJS Ketenagakerjaan yang belum mau menggunakan sistem informasi E-Klaim. 3) Server sistem informasi sering down.

##### 4.2 Pengujian Hipotesis 2 (faktor manfaat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan)

Sedangkan hasil penelitian untuk variabel manfaat, penelitian ini berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan dapat dilihat pada tabel 1 dimana  $t_{hitung} = 9,816 > t_{tabel} = 1,985$  yang artinya bahwa variabel Manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian pengguna akan menerima penerapan Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan tersebut untuk proses pencairan dana.

##### 4.3 Pengujian Hipotesis 3 (Faktor kemudahan dan manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan)

Sejalan dengan hasil penelitian antara variabel kemudahan dan manfaat, berdasarkan uji F, penelitian ini juga berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa faktor kemudahan dan faktor manfaat secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,043	2	171,021	63,301	,000 <sup>b</sup>
	Residual	262,067	97	2,702		
	Total	604,110	99			

a. Dependent Variable: Penerimaan\_Pengguna

b. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan

Dari tabel 3 untuk uji statistik F ternyata didapat F hitung adalah 63,301 dengan tingkat signifikan 0.000 karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 3,09 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi penerimaan sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan. untuk menguji faktor kemudahan dan faktor manfaat berpengaruh positif terhadap penerimaan pelanggan terhadap sistem informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan sebagai berikut:

Kaidah pengujian signifikan regresi berganda:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dinyatakan signifikan
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak signifikan.

3. Ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $63,301 > 3,09$ .

#### 4.4 Faktor Dominan

Pada Tabel 1 pada standardized coefficients dapat dilihat faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem informasi E-Klaim adalah variabel manfaat yaitu sebesar 50,30% dan variabel faktor kemudahan hanya sebesar 17,8%.

### 5. Penutup

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Secara deskriptif diperoleh hasil Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim BPJS Ketenagakerjaan termasuk katagori setuju pada Manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi E-Klaim sebesar 59,35%. Sedangkan Kemudahan yang dihasilkan oleh Sitem Informasi E-Klaim berada pada kategori tidak setuju sebesar 48,29%.
2. Secara Kuantitatif Variabel Kemudahan (*Perceived Easy Of Use*) secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim. Besarnya pengaruh untuk variabel Kemudahan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim hanya sebesar 7,4%. Sedangkan hubungan antara keduanya sebesar 36,4%. Jadi nilai ini menunjukkan bahwa Kemudahan Sistem Informasi E-Klaim mempunyai hubungan yang rendah terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim.
3. Adapun variabel Manfaat (*Perceived usefulness*) secara individu berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim. Besarnya pengaruh untuk faktor Manfaat terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim sebesar 26,7%. Sedangkan besar hubungan untuk variabel Manfaat terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim sebesar 56,9%. Angka ini menunjukkan bahwa Manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi E-Klaim mempunyai hubungan yang cukup berarti terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim.
4. Adapun variabel Kemudahan dan Manfaat secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim. Sebesar 55,7%. Jadi variabel Kemudahan dan Manfaat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 55,7% terhadap variabel penerimaan Sementara sisanya 44,3% ( $100\% - 55,7\%$ ) dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
5. Kemudian adapun variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Klaim adalah variabel Manfaat dengan nilai sebesar 50,3% sedangkan variabel kemudahan hanya sebesar 17,8%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas, penulis memberi saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengguna sistem informasi E-Klaim kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan yang sudah terdaftar dikantor cabang Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak BPJS Ketenagakerjaan dapat memperhatikan penerimaan pengguna informasi E-Klaim dalam hal kemudahan penggunaan sistem. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi khusus terkait tentang penggunaan sistem informasi E-Klaim.
2. Bagi pengembang perlu memperhatikan dan meningkatkan nilai kemudahan yang dihasilkan oleh sistem informasi E-Klaim agar pengguna dapat mudah memahami penggunaan sistem informasi E-Klaim.
3. Dalam penelitian ini penulis meneliti pengaruh penerimaan sistem informasi dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*), diharapkan penelitian selanjutnya untuk melihat pengaruh penerimaan pengguna sistem bisa dilihat pada layanan dan kualitas sistem.



## 6. Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsimi., 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Rineka Cipta, Bandung
  - [2] Chin, W Wynne, Todd Peter., 1995. *On The Use, Usefulness, and Ease of Use of Structural Equation Modelling in MIS Research: a note of caution*, *MIS Quarterly* (1995), 19(2): 237-246
  - [3] Davis, FD., 1989, *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, *MIS Quarterly* (1989), 13(3): 319-340
  - [4] Hartono. "SPSS 25 Analisis Data Penelitian Dan Statistika". *Pustaka Belajar*, Yogyakarta. 2008
  - [5] Jogiyanto, HM., 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Andi Offset, Yogyakarta.
  - [6] Oktavianti, Bramantika., 2007, *Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Enjoyment (studi kasus: di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing)*. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
  - [7] Sudarmanto, Gunawan. "Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS". *Graha Ilmu*, Yogyakarta. 2005
  - [8] Surachman, Arif., 2008. *Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)*. *Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi., 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Rineka Cipta, Bandung